

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Gambar 1.1

Logo TELKOM



1. Tentang Telkom

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM) yang berdiri pada 23 Oktober 1856 merupakan Badan Usaha Milik Negara dan penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia.

Sebagai BUMN, Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas yang menguasai sebagian besar saham biasa perusahaan sedangkan sisanya dimiliki oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (“BEI”), *New York Stock Exchange* (“NYSE”), *London Stock Exchange* (“LSE”) dan *Tokyo Stock Exchange* (tanpa listing).

Dari Laporan Tahunan TELKOM 2009 yang disampaikan kepada Bapepam-LK pada tanggal 8 April 2010, saham Telkom per 31 Desember 2010 dimiliki oleh pemerintah Indonesia (52,47%) dan pemegang saham publik (47,53%). Harga saham Telkom di Bursa Efek Indonesia pada akhir Desember 2010 sebesar Rp.7950. Nilai kapitalisasi pasar saham Telkom pada akhir tahun 2010 mencapai Rp.166,34 triliun.

2. Visi dan Misi Telkom

Visi:

Menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, Information, Media* dan *Edutainment* (TIME) di kawasan regional.

Misi:

1. Menyediakan layanan TIME yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif
2. Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia

3. Produk dan Layanan Telkom

Tabel 1.1

Produk dan Layanan Telkom

Sambungan Telepon Tidak Bergerak Kabel	1. TELKOMLokal 2. TELKOMSLJJ 3. TELKOMSLI-007 4. TELKOMSpeedy
Sambungan Telepon Tidak Bergerak Nirkabel (Fixed Wireless-Flexi)	1. TELKOMFlexi
Data dan Internet	1. TELKOMGlobal-01017 2. TELKOMSave 3. TELKOMNet-Instant 4. Plasa.com 5. Kartu i-VAS 6. Ventus
Jaringan dan Interkoneksi	1. TELKOMIntercarier 2. TELKOMVision

Seluler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telkomsel 2. kartuHALO 3. simPati 4. Kartu AS
----------------	---

1.1.2 PT Indosat Tbk

Gambar 1.2

Logo Indosat



1. Tentang Indosat

PT Indosat Tbk., sebelumnya bernama **PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Persero)** adalah sebuah perusahaan penyedia layanan telekomunikasi yang lengkap dan terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler (Matrix, Mentari dan IM3). Indosat didirikan pada tanggal 10 November 1967 sebagai Perusahaan Modal Asing, dan memulai operasinya pada tahun 1969.

Pada tanggal 19 Oktober 1994 Indosat mulai memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek di Indonesia dan *New York Stock Exchange*. Per Desember 2010, komposisi kepemilikan saham Indosat adalah: QTEL Asia (65%), Pemerintah Republik Indonesia (14,29%), Skagen AS (5,11%), dan publik (15,6%). Sampai dengan akhir Desember 2010, harga saham Indosat di Bursa Efek Indonesia adalah Rp.6300 sedangkan kapitalisasi nilai pasar saham 27,984 triliun.

2. Visi dan Misi Indosat

Visi:

To be the customer's preferred choice for all information and communication needs

Misi:

1. Menyediakan dan mengembangkan produk, layanan dan solusi inovatif dan berkualitas untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pelanggan.
2. Meningkatkan *shareholder value* secara terus menerus.
3. Mewujudkan kualitas kehidupan *stakeholder* yang lebih baik.

3. Produk dan Layanan Indosat

Tabel 1.2

Produk dan Layanan Indosat

Jasa Seluler	1. IM3 2. Mentari 3. Matrix 4. Matrix Auto 5. Blackberry 6. Indosat Broadband 3.5G 7. i-menu *123#, i-Guard dan i-ring 808
Jasa Telekomunikasi Tetap	1. FlatCall 01016 2. Indosat SLI 001 dan 008 3. Star One
Jasa MIDI (Multimedia, Komunikasi Data dan Internet)	1. IPLC (<i>International Private Leased Circuit</i>) dan DPLC (<i>Domestic Private Leased Circuit</i>)

	<p>2. <i>Frame Relay & ATM (Asynchronous Transfer Mode)</i></p> <p>3. <i>INP (Internet Network Provider)</i></p> <p>4. <i>IDIA (Indosat Dedicated Internet Access) & INIX (Indosat National Internet Exchange)</i></p> <p>5. <i>MPLS (Multi-Protocol Label Switching) & Satellite Services</i></p> <p>6. <i>DRC (Disaster Recovery Center)</i></p>
--	--

1.1.3 PT XL Axiata Tbk (XL)

Gambar 1.3

Logo XL



1. Tentang XL

PT XL Axiata Tbk. ("XL") didirikan pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari, bergerak di bidang perdagangan dan jasa umum. Enam tahun kemudian, XL mengambil suatu langkah penting seiring dengan kerja sama antara Rajawali Group – pemegang saham PT Grahametropolitan Lestari – dan tiga investor asing (NYNEX, AIF, dan Mitsui). Nama XL kemudian berubah menjadi PT Excelcomindo Pratama dengan bisnis utama di bidang penyediaan layanan teleponi dasar.

Bulan September 2005, XL menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Per Desember 2010 saham XL mayoritas dipegang oleh *Axiata Group Berhad* (“Axiata”) melalui *Indocel Holding Sdn Bhd* (66,7%),

Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) melalui *Etisalat International Indonesia Ltd.* (13,3%) dan publik (20%).

Sampai dengan akhir tahun 2010, harga saham XL di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar Rp.5300 sedangkan kapitalisasi nilai pasar saham akhir 2010 PT XL Axiata Tbk (EXCL) adalah senilai Rp.45,092 triliun.

2. Visi dan Nilai-nilai XL

Visi :

Menjadi juara seluler Indonesia – Memuaskan pelanggan, pemegang saham dan karyawan.

Nilai-Nilai :

1. Integritas (*Integrity*), dapat dipercaya dan selalu mematuhi etika profesi dan bisnis
2. Kerjasama (*Teamwork*), saling mendukung dan secara aktif terlibat dalam mencapai tujuan bersama.
3. Pelayanan Prima (*Service Excellence*), sepenuh hati memberikan solusi terbaik untuk memenuhi harapan pelanggan.

3. Produk dan Layanan XL

Tabel 1.3

Produk dan Layanan XL

XL Prabayar	1. Bebas 2. ProXL 3. Jempol 4. Jimat
XL Pascabayar	1. Xplor

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan telekomunikasi merupakan perusahaan yang cukup menarik bagi investor dalam melakukan investasi dikarenakan telekomunikasi merupakan industri yang selalu berkembang dan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Lembaga riset dan konsultan independen global, *Frost Sullivan*, mengungkapkan di Indonesia, secara kualitatif, teknologi paling berpengaruh saat ini adalah revolusi di bidang telekomunikasi dengan perkembangan internet dan *mobile phone* atau telepon seluler (ponsel), yang lazim juga disebut HP (*handphone*). Teknologi tersebut telah mengubah gaya hidup dan interaksi sosial konsumen di Indonesia, dengan merebaknya interaksi sosial di dunia maya tanpa batas ruang dan waktu. Kondisi ini juga yang menentukan kinerja keuangan perusahaan penyedia layanan telekomunikasi seluler di Indonesia.

Frost and Sullivan memperkirakan, setidaknya ada tiga operator seluler yang memiliki basis kuat di Indonesia, yakni PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) dengan Telkomsel, PT Indosat Tbk (ISAT), dan PT XL Axiata Tbk (EXCL). Ketiga operator tersebut merupakan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal inilah yang membuat penulis tertarik memilih ketiga perusahaan tersebut sebagai objek penelitian. Berikut data pendapatan (*revenue*) dan *net income* tiga perusahaan layanan telekomunikasi seluler tersebut periode 2007 sampai 2010.

Tabel 1.4

Data Pertumbuhan Pendapatan (*Revenue*) dan *Net Income*
Tiga Operator Seluler Periode 2007-2010 (dalam miliar rupiah)

Total revenue (miliar rupiah)	Dec 2007	Dec 2008	Dec 2009	Dec 2010
Telkom	59,440	60,690	64,597	68,629
Growth (%)		2.10%	6.44%	6.24%
Indosat	16,488	18,659	18,393	19,797
Growth (%)		13.16%	-1.43%	7.63%
XL Axiata	6,460	9,765	13,706	17,459
Growth (%)		51.16%	40.36%	27.38%
Net Income (miliar rupiah)	2007	2008	2009	2010
Telkom	12,857	10,619	11,332	11,637
Growth (%)		-17.40%	6.71%	1.81%
Indosat	2,042	1,879	1,498	647
Growth (%)		-8.01%	-20.24%	-56.80%
XL Axiata	251	-15	1,709	2,891
Growth (%)		N/A	N/A	69.13%

Sumber: www.universallbroker.co.id (17/10/2011)

Dari segi pendapatan (*total revenue*) dan *net income*, Telkom mencatat pertumbuhan paling tinggi pada tahun 2009 dan paling rendah pada tahun 2008. Pertumbuhan *total revenue* pada tahun 2008 meningkat hanya sebesar 2.10%, sedangkan *net income* mengalami penurunan sebesar 17.40%. Sementara itu pada tahun 2009 terjadi kenaikan pertumbuhan *total revenue* sebesar 6.44%, sedangkan pertumbuhan *net income* juga mengalami kenaikan sebesar 6.71%.

Pada Indosat pertumbuhan *total revenue* yang paling tinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 13.16%, sedangkan pertumbuhan paling rendah terjadi pada tahun 2009, dimana terjadi penurunan *total revenue* sebesar 1.43%. Sementara itu dari segi pertumbuhan *net income* dari tahun 2007 sampai 2010, Indosat terus mengalami penurunan dan penurunan yang paling besar terjadi pada

tahun 2010. Pada tahun 2010 *total revenue* mengalami kenaikan sebesar 7.63% akan tetapi *net income* mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 56.80% dikarenakan adanya penurunan laba atas *kurs* dan peningkatan jumlah pendanaan serta beban-beban.

Dilihat dari segi *total revenue*, XL mencatat pertumbuhan tertinggi pada tahun 2008 dan terendah pada tahun 2010. Ini berbanding terbalik dengan *net income*, dimana pertumbuhan *net income* tertinggi terjadi pada tahun 2010 dan terendah pada tahun 2008. Pada tahun 2008, *total revenue* XL mengalami peningkatan sebesar 51.16% sedangkan *net income* tidak mengalami pertumbuhan bahkan mengalami kerugian bersih hingga 15 miliar rupiah. Ini disebabkan tingginya beban bunga dan dan rugi kurs yang dialami XL. Sementara itu, pada tahun 2010 *net income* XL mengalami pertumbuhan paling tinggi yaitu sebesar 69.13% dimana *total revenue* hanya mengalami peningkatan sebesar 27.38%. Pertumbuhan *net income* yang lebih tinggi ini disebabkan oleh fokus XL yang kuat pada tiga nilai kunci utama yaitu pertumbuhan pendapatan, pengelolaan profitabilitas dan perbaikan produktivitas aset serta penurunan beban bunga karena penurunan pinjaman yang signifikan.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Ini dikarenakan laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan

merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya. Nilai perusahaan inilah yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Semakin bagus kinerja keuangannya maka semakin baik nilai perusahaan dan semakin dapat menarik investor.

Salah satu cara untuk melihat dan menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan serta informasi lainnya yang diperlukan oleh pemakai informasi akuntansi seperti pihak manajemen, investor, kreditor, pemerintah dan pelaku pasar modal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu alat yang biasanya digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan profitabilitas dan rasio pasar yang biasanya diukur dari beberapa aspek, yaitu berdasarkan *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS).

Selain menggunakan rasio-rasio keuangan, dalam menilai kinerja keuangan juga bisa menggunakan konsep *Economic Value Added* (EVA). EVA yang diperkenalkan pertama kali oleh G. Benet Stewart dan Doel M. Stern tahun 1990 dianggap sebagai alat ukur baru yang memiliki keunggulan dibandingkan alat ukur tradisional seperti rasio-rasio keuangan dikarenakan memasukkan komponen biaya modal untuk mengukur kinerja perusahaan, dimana dalam alat ukur tradisional biaya modal ini tidak pernah diperhitungkan. Perusahaan yang berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal ditandai dengan nilai EVA yang positif karena berarti perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal. Tetapi apabila nilai EVA negatif menunjukkan nilai

perusahaan menurun karena perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat pengembalian lebih tinggi dari biaya modal.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh EVA dan rasio-rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan. Atas dasar latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*, *RETURN ON ASSETS* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN” (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk).**

1.3 Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan EVA PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010?
2. Bagaimana perkembangan ROA PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010?
3. Bagaimana perkembangan EPS PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010?
4. Bagaimana perkembangan *return* saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010?

5. Bagaimana pengaruh EVA, ROA dan EPS secara simultan terhadap *return* saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010?
6. Bagaimana pengaruh EVA, ROA dan EPS secara parsial terhadap *return* saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan EVA PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010.
2. Mengetahui perkembangan ROA PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010.
3. Mengetahui perkembangan EPS PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010.
4. Mengetahui perkembangan *return* saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2006 sampai dengan 2010.
5. Mengetahui bagaimana pengaruh EVA, ROA dan EPS secara simultan terhadap *return* saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010.
6. Mengetahui bagaimana pengaruh EVA, ROA dan EPS secara parsial terhadap *return* saham PT Telekomunikasi Indonesia

Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2006 sampai dengan 2010.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan dilihat dari rasio-rasio keuangan dan EVA.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para investor untuk melihat gambaran keadaan kinerja perusahaan yang nyata dan yang telah dicapai perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta mengembangkan pemahaman mengenai indikator rasio-rasio keuangan seperti ROA dan EPS maupun indikator EVA dan *return* saham yang dihasilkan sebagai alternatif dalam mengukur kinerja perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi referensi untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.6 **Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Membahas tentang hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan variabel penelitian seperti EVA, ROA, EPS, dan *return* saham. Menjelaskan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil analisis data dan pembahasan seperti karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan analisa yang dilakukan.